

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Novel sebagai wacana bukan hanya berupa penceritaan yang banyak mengandung unsur-unsur sastra yang menjadi bagian dalam penceritaannya. Seperti pada pelukisan penokohan, khususnya dalam penggambaran penokohan dengan kualitas pribadinya erat berkaitan dalam penerimaan pembaca. Hal ini bertujuan untuk menghindari atau mengurangi kesan monoton sehingga pengarang biasanya menggunakan variasi dalam penggambaran salah satu tokoh cerita dengan menggunakan dialog langsung atau tidak langsung. Latar tempat dalam novel dapat digambarkan dengan penunjukan lokasi yang sedang dialami oleh tokoh sedangkan latar waktu dalam novel dapat digambarkan dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh tokoh.

Unsur-unsur karya sastra dapat dikelompokkan menjadi dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, seting, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur pembangun karya sastra dari luar karya sastra yang meliputi psikologi, biografi, sosial, historis, ekonomi, ilmu, serta agama. Nurgiyantoro (2009) Unsur intrinsik dalam novel atau cerpen merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra. Unsur-unsur tersebut selanjutnya memiliki kepaduan dan akhirnya membangun inti cerita. Untuk kongkret karya sastra yang banyak mengandung unsur-unsur sastra salah satunya adalah novel.

Peneliti tertarik untuk menganalisis penokohan, alur, latar, dan tema dalam novel karena selain ingin mengetahui tema, penokohan, alur, dan latar yang digambarkan pengarang dalam novel *Brianna* dan *Battomwise* peneliti juga ingin memberikan pemahaman bahwa prosa dengan jumlah halaman yang panjang memiliki banyak hal menarik yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan penelitian salah satunya penelitian mengenai penokohan, alur, latar, dan tema selain itu, setelah membaca banyak referensi di berbagai sumber baik internet ataupun buku belum ada yang melakukan penelitian mengenai analisis

penokohan, alur, latar, dan tema pada sebuah novel *Brianna* dan *Bottomwise* karya Andrea Hirata.

Novel *Brianna* dan *Bottomwise* merupakan salah satu karya Andrea Hirata yang baru saja dirilis pada akhir juli lalu. Diterbitkan tahun 2022 oleh PT Bentang Pustaka, novel ini dibagi menjadi 51 dengan jumlah 380 halaman. Dalam penceritaannya, novel *Brianna* dan *Bottomwise* tidak hanya menggunakan narasi dan dialog tetapi juga Andrea bisa menyatuhkan kisah detektif, pencurian, dan orkes Melayu ke dalam satu buku karangannya tersebut. Peneliti memilih novel *Brianna* dan *Bottomwise* karya Andrea Hirata sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui struktur penokohan, alur, latar, dan tema apa saja yang digambarkan oleh Andrea Hirata dalam novel terbarunya ini saat menceritakan kisahnya. Selain itu, novel ini menceritakan John Musiciante yang kehilangan gitarnya karena ulah kriminal amatir. Bagi musisi legendaris seperti dirinya, gitar itu punya nilai sentimental yang tak bisa digantikan dengan uang sebesar apa pun sehingga memiliki struktur cerita yang unik.

Andrea Hirata sebagai penulis novel lahir di pulau Belitung, beberapa karyanya berhasil dibuat layar lebar, yaitu novel *Laskar Pelangi* dan novel *Sang Pemimpi* yang menjadi best seller. Novel *Laskar Pelangi* merupakan novel pertama Andrea Hirata yang dipublikasikan. Novel karya Andrea Hirata tersebut, juga mendapatkan perhatian dari peneliti lain, yaitu digunakan sebagai objek penelitian mengenai analisis unsur intrinsik. Novel *Laskar Pelangi* digunakan sebagai objek penelitian deiksis sosial yang dilakukan oleh peneliti bernama Ermiya Hartanta Simarmata Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2021. Demikian pula novel *sang pemimpi* digunakan sebagai objek penelitian deiksis sosial yang dilakukan oleh peneliti bernama Amanah Ari Rachmanita pada tahun 2016, namun penelitian mengenai struktur penokohan, alur, latar, dan tema pada novel karya Andrea Hirata khususnya, selain novel *Brianna* dan *Bottomwise* merupakan karangan terbaru maka masih kurang mendapat perhatian dikalangan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut ada banyak sekali teori, teknik dan metode yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian karya sastra. Namun berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai struktur penokolan,

alur, latar, tema yang terdapat pada novel, peneliti mengangkat judul “Struktur Penokohan, Alur, Latar, dan Tema Pada Novel *Brianna* dan *Bottomwise* Karya Andrea Hirata”.

B. RUANG LINGUP DAN BATASAN MASALAH

1. Ruang lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas permasalahan dalam penelitian ini menguraikan mengenai unsur-unsur yang terkandung dalam sastra novel yakni ada unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh atau penokohan, alur, latar, amanat, dan juga sudut pandang dalam novel juga terdapat unsur-unsur ekstrinsik yang membangun novel tersebut meliputi latar belakang penulis, kondisi masyarakat, unsur psikologis dan nilai yang terkandung dalam cerita.

2. Batasan masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas, pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahannya. Penelitian ini hanya berfokus pada struktur penokoha, alur, latar, dan tema yang ada pada novel *Brianna* dan *Battomwise* karya Andrea Hirata.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana penokohan, alur, latar, dan tema yang ada Pada Novel *Brianna* dan *Battomwise* Karya Andrea” ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penokohan, alur, latar, dan tema pada novel *Brianna* dan *Bottomwise* karya Andrea Hirata.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian novel *Bianna* dan *Bottomwise* diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti mengenai bidang karya sastra khususnya struktur penokohan, alur, latar, dan

tema yang terkandung dalam novel *Brianna* dan *Bottomwise* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk meningkatkan penelitian lagi.

b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca tentang karya sastra, khususnya tentang struktur penokohan, alur, latar, dan tema yang terdapat dalam novel *Bianna* dan *Bottomwise* karya Andrea Hirata.

2. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada khalayak umum mengenai struktur penokohan, alur, latar, dan tema novel *Brianna* dan *Bottomwise* karya Andrea Hirata.

F. Batasan Istilah

1. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, unsur yang berkaitan dengan tokoh atau penokohan, alur, latar, tema, amanat, dan sudut pandang.

2. Penokohan

Penokohan adalah watak dalam sebuah karakter yang diciptakan oleh pengarangnya maka penokohan mempunyai keadaan dalam ceritanya seperti sifat ciri-ciri fisik lalu sikap yang diperankan.

3. Alur

Alur adalah Sebuah jalan cerita yang dikarang oleh penulis dan ditambahkan sebuah cerita adanya konflik maka alur juga dibagi menjadi bebrapa jenis yaitu alur maju, alur mundur, alur sorot balik.

4. Latar

Latar adalah keterangan tempat, waktu, dan suasana pada sebuah cerita. Persoalan yang terjadi dalam cerita latar sebagai petunjuk peristiwa dalam sebuah karya sastra.

5. Tema

Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya.

6. Novel adalah sebuah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita, kehidupan seseorang. Yang mempunyai unsur berupa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

